



RABU, 22 OKTOBER 2025
29 RABI'UL AKHIR 1447 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim
Berlangganan Hub. (061) - 7330737
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXIX No.211

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Kasus Korupsi Laptop Nadiem Diperiksa di Rutan Kejari Jaksel

Jakarta, MIMBAR - Mantan Mendikbudristek Nadiem Makarim kembali diperiksa penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) di kasus korupsi Program Digitalisasi Pendidikan periode 2019-2022.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Anang Supriatna menyebut pemeriksaan digelar di Rumah Tahanan (Rutan) Kejari Jaksel, pada Selasa (21/10).

"Diperiksa di Ruang Pidsus Kejari Jakarta Selatan karena kebetulan rutannya kan Rutan Cabang Salemba di Kejari Jakarta Selatan," ujarnya kepada wartawan.

Ia menjelaskan pemeriksaan Nadiem sengaja digelar di

■ Bersambung ke Hal 11



Kasus Korupsi Haji KPK Periksa 5 Saksi di Yogyakarta

Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa lima orang saksi di Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam penyidikan kasus dugaan korupsi penentuan kuota dan penyelenggaraan ibadah haji pada era Menteri Agama 2023-2024 Yaqu Cholil Qommas.

"Pemeriksaan bertempat di Polresta Yogyakarta atas nama SA selaku Direktur PT Saibah Mulia Mandiri, MI selaku Direktur PT Wanda Fatimah Zahra, MA selaku Direktur PT Nur

■ Bersambung ke Hal 11



KPU Ternyata Pakai Private Jet Bukan Buat Monitor Logistik Daerah 3T

Jakarta, MIMBAR - Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) menyatakan penggunaan private jet oleh KPU RI dalam pemilu 2024 tidak sesuai dengan perencanaan awal untuk monitoring distribusi logistik di daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T).

Hal itu terungkap dalam sidang pembacaan putusan perkara nomor 178-PKE-DKPP pada Se-

■ Bersambung ke Hal 11

Lanjutan Kasus Pengalihan Lahan ke PT. Ciputra Land

Kejatisu Periksa SEVP PTPN I



Medan, MIMBAR. Senior Executive Vice President Aset (SEVP) PTPN I Regional I Ganda Wiatmaja diperiksa di Kejati Sumut terkait kasus pengalihan lahan ke PT. Ciputra Land.

Ia hadir di Kejatisu, Selasa (21/10/2025) siang dengan memakai baju kemeja putih lengan pendek, kacamata gagang hitam, celana panjang hitam dan sepatu sport.

Meski tidak terpantau pasti jadwal kedatangannya, Ganda Wiatmaja keluar dari Kejatisu sekitar pukul 14.00 WIB siang, didampingi seorang laki-laki.

Plh Kasi Penkum Kejatisu M. Husairi yang dikonfirmasi awak media, mengaku akan mengecek agenda

■ Bersambung ke Hal 11

Dedi Mulyadi
Tantang Purbaya

Bandung, MIMBAR - Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi membantah tuduhan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat menyimpan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Bank

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal
Salat

29 RABI'UL AKHIR 1447 H

Imsak : 04:44 WIB

Subuh : 04:54 WIB

Zuhur : 12:13 WIB

Ashar : 15:31 WIB

Maghrib : 18:13 WIB

Isya : 19:23 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Menata Ulang
Pengalihan Lahan

Oleh: Dr. Abdul Rasyid, M.A, Dosen Ilmu
Komunikasi UIN Sumatera Utara

KASUS pengalihan lahan negara kembali menjadi sorotan publik. Setiap kali proyek besar muncul mulai dari pembangunan kawasan industri, perumahan mewah, hingga jalan tol selalu tersisa satu pertanyaan mendasar: apakah pengalihan lahan ini benar-benar adil bagi semua pihak?

Dalam banyak kasus, negara dan pengembang memang diuntungkan. Aset negara bertambah nilainya, roda ekonomi berputar, lapangan kerja terbuka. Namun di sisi lain, masyarakat lokal sering

■ Bersambung ke Hal 11

Dugaan Mark Up Proyek Whoosh Pakard dan DPR Minta KPK Proaktif



Jakarta, MIMBAR - Sejumlah pihak mendesak KPK meminta proaktif untuk menyelidiki dugaan mark up atau penggelembungan anggaran dalam proyek pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung Whoosh.

Peneliti Pusat Kajian Antikorupsi UGM (Pukat UGM) Zaenur Rohman mengatakan dugaan mark up dalam kasus tersebut masih informasi awal. Namun, menurut dia, KPK perlu menindaklanjutinya dengan mengum-

■ Bersambung ke Hal 11

Rapat Paripurna di Tengah Genangan

Oleh : Ngatirin

SETIAP musim hujan, kota ini seperti memutar ulang film lama. Adegan banjirnya sama, dialog keluhannya serupa, bahkan para pemerannya itu-itu juga. Bedanya hanya satu, yakni nilai anggarannya yang terus naik, tapi hasilnya tak pernah naik bersama. Air tetap menggenang, jalan tetap tenggelam, dan janji-janji itu tetap mengapung tanpa arah.

■ Bersambung ke Hal 11



Oknum Polisi Curi 9 Senpi dari Gudang

Kupang, MIMBAR - Polda Nusa Tenggara Timur (NTT) mengungkap kasus dugaan pencurian sembilan pucuk senjata api (senpi) dari gudang penyimpanan senjata oleh seorang oknum anggota Polri. Dari penelusuran, senjata api curian itu ada yang ditemukan di Bali.

Kabid Humas Polda NTT, Kombes Pol Henry Novika Chandra mengatakan

■ Bersambung ke Hal 11



■ Usut sampai tuntas ...
■ He..he..he..